

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi kehidupan perkotaan di Indonesia saat ini dapat dikatakan sangat bebas. Individu dapat mendapatkan apa yang diinginkan dengan sangat mudah, didukung dengan berkembangnya jaman yang modern dan teknologi. Fenomena *nongkrong* ,(berkumpul bersama teman-teman) budaya kafe, budaya klub malam, alkohol, rokok, makanan yang tidak sehat atau *fast food* sangat dekat dengan kehidupan yang terdapat di kota-kota besar dan sudah menjadi gaya hidup bagi sebagian besar individu.

Berkembangnya kehidupan perkotaan ini membawa pengaruh yang positif terhadap pergaulan yang ada dalam lingkup mahasiswa, juga pengaruh negatif seperti halnya kesehatan. Pergaulan dengan gaya hidup yang tidak sehat akan berdampak buruk bagi kesehatan mahasiswa, seperti budaya klub malam yang sangat dekat dengan penggunaan alkohol, rokok, dan obat-obatan terlarang, gaya hidup hedonis yang tidak mementingkan kewajiban utama seorang mahasiswa untuk menjunjung nilai akademis sehingga memaksa mahasiswa untuk bekerja larut malam/bergadang, dan mentalitas yang instan karena dimanjakan oleh perkembangan jaman dan teknologi yang serba ada dan serba cepat sehingga kemungkinan untuk tidak banyak bergerak/berolahraga dan mengkonsumsi makanan siap saji sangat tinggi.

Gaya hidup seperti ini dikatakan sebagai gaya hidup yang tidak sehat dan banyak terjadi di kalangan mahasiswa. Gaya hidup yang tidak sehat akan sangat berpengaruh terhadap kesehatan seseorang. Mahasiswa akan berhadapan dengan penyakit pembunuh nomer satu di dunia, yaitu Penyakit Jantung Koroner yang merupakan 80% penyebab kematian yang disebabkan oleh penyakit jantung jika terus menerus melakukan gaya hidup seperti tersebut. Penyakit ini perlu diwaspadai karena menurut riset yang dilakukan Departemen Kesehatan, di Indonesia angka kematian yang disebabkan oleh penyakit jantung adalah 25%-30% dan bahkan di Jakarta mencapai 42,9%. Penyakit ini menyerang kebanyakan laki-laki dengan umur 40 tahun ke atas,

namun dengan tidak adanya keseimbangan antara gaya hidup dengan kesehatan, anak muda sangat berpotensi untuk terkena penyakit ini.

Penyakit Jantung Koroner adalah penyakit dimana adanya penyumbatan kadar kolesterol berlebih yang terletak di pembuluh darah arteri koroner. Hal ini menyebabkan peredaran darah yang mengandung oksigen dan nutrisi yang akan disebarkan ke seluruh tubuh menjadi tersumbat sehingga terjadi penurunan kesehatan yang dapat menyebabkan kematian secara tiba-tiba.

Penyebab utama terjadinya penyumbatan ini adalah rokok, dimana rokok memiliki zat-zat beracun yang membuat terjadinya pengikisan pada lapisan pembuluh darah atau disebut juga Atherosklerosis. Makanan berkolesterol, kurang berolahraga, stress, kurang istirahat cukup, dan tekanan darah tinggi juga memiliki potensi yang besar untuk memicu penyakit ini.

Ironisnya penyakit ini hanya diketahui oleh sebagian kecil mahasiswa yang tinggal di kota-kota besar, begitupula dengan penyebab-penyebab yang dapat memicu terserang penyakit jantung koroner. Berkaitan dengan kondisi kehidupan perkotaan di Indonesia, sudah seharusnya mereka menyadari akan bahaya penyakit ini dan menjalani gaya hidup yang sehat agar terhindar dari penyakit mematikan ini karena lingkup pergaulan mereka sangat dekat dengan hal-hal yang dapat menyebabkan penyakit ini terjadi.

Dengan disiplin ilmu desain komunikasi visual yang penulis pelajari, penulis akan membuat sebuah perancangan kampanye untuk mengantisipasi Penyakit Jantung Koroner pada mahasiswa. Keseluruhan strategi kampanye diharapkan akan mampu meningkatkan kesadaran mahasiswa akan bahaya penyakit ini dan berharap akan meyakinkan mahasiswa untuk merubah gaya hidup yang tidak sehat menjadi gaya hidup yang sehat sehingga terjadi keseimbangan antara gaya hidup dan kesehatan dan terhindar dari Penyakit Jantung Koroner.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan diatas, penulis akan menguraikan masalah apa saja yang perlu di bahas,

- a. Bagaimana mensosialisasikan Penyakit Jantung Koroner terhadap mahasiswa yang tinggal di Jakarta, Bandung dan kota-kota besar lainnya ?
- b. Bagaimana membuat mahasiswa menyadari bahwa gaya hidup yang tidak sehat akan berpengaruh pada kesehatan jantung mereka di masa tua dan mau merubah gaya hidup yang merugikan tersebut menjadi gaya hidup yang sehat ?

1.3 Tujuan Perancangan

Sesuai dengan masalah yang sudah dibahas diatas maka ada pula hasil-hasil yang akan dicapai lewat proposal ini :

- a. Menciptakan strategi kampanye desain komunikasi visual yang mampu mensosialisasikan Penyakit Jantung Koroner terhadap mahasiswa di Jakarta, Bandung dan kota-kota besar lainnya.
- b. Membuat mahasiswa sadar akan pengaruh gaya hidup yang tidak sehat yang akan berpengaruh pada kesehatan jantung mereka di masa tua dan mau mengikuti gaya hidup yang sehat.

1.4 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis yaitu, untuk menciptakan sebuah desain kampanye kesehatan yang mampu meningkatkan kesadaran mahasiswa akan adanya Penyakit Jantung Koroner. Desain kampanye juga diharapkan mampu mengubah gaya hidup mahasiswa menjadi sehat sehingga terhindar dari resiko terkena Penyakit Jantung Koroner pada masa tua.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pembuatan tugas akhir ini penulis melakukan penelitian dengan beberapa metode yaitu studi literatur sebagai acuan mencari teori dan ilmu yang mendukung tugas akhir, wawancara pada pihak-pihak yang berhubungan dengan topik yang penulis pilih, dan juga observasi langsung agar penulis dapat lebih mengenali situasi dan kondisi dari topik yang penulis

angkat. Terakhir, penulis menggunakan teknik pengumpulan dalam bentuk angket untuk menguatkan data dan fakta yang dibutuhkan.

Setelah proses penelitian dilakukan, penulis merancang sebuah desain visual yang berdasar pada hasil pengumpulan data serta observasi yang penulis lakukan. Perancangan yang dibuat bertujuan untuk mensosialisasikan dan mencegah Penyakit Jantung Koroner terjadi pada mahasiswa.

1.6 Skema Perancangan

